

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) dilingkungan sekolah dasar sebagaimana terdapat dalam Peraturan Presiden No. 87 tahun 2017 ini merupakan fenomena Gerakan Nasional Revolusi Mental, untuk terwujudnya perubahan cara berpikir, bersikap dan bertindak menjadi lebih baik (Khotimah, 2019). Namun nilai karakter Integritas dan Kerjasama perlu mendapatkan perhatian khusus dari para pendidik dalam menguatkan karakter tersebut khususnya dalam mata pelajaran PJOK. Oleh karena itu guru mata pelajaran apapun termasuk guru Pendidikan Jasmani memiliki tanggung jawab untuk menguatkan karakter Integritas dan Kerjasama melalui pembelajaran Pendidikan Jasmani salah satunya melalui olahraga Rugby (Sarwita et al., 2022). Mengingat dalam olahraga rugby ini memiliki karakter yang mengedepankan Integritas dan Kerjasama yang solid dalam segala hal untuk mencapai keberhasilan (Harahap et al., 2019).

Beberapa studi tentang rugby telah banyak dikaji oleh para akademisi diberbagai negara misalnya dinegara Malaysia, seperti studi Syahir et al., (2022) ia menyatakan Rugby hanya untuk bersenang-senang dan bermain rugby karena hasrat terhadap permainan. Adapun studi dari Seddon. J and Stoszkowski (2018). Menyatakan pengembangan karakter melalui permainan rugby ini berkembang dinegara Inggris dengan memiliki *Primary Rugby League*, dengan format yang dimodifikasi yang rancang untuk memenuhi motivasi anak-anak dalam format permainan yang inklusif, menyenangkan, dan bersisi kecil yang berjenjang mulai dari U12 hingga ketingkat professional elit. Selain itu studi dari Cupples et al. (2021). Menyatakan terdapat liga rugby dinegara Australia dengan adanya program berbasis sekolah mulai dari U12 hingga U18 dengan berpartisipasi pada liga rugby sekolah, yang bertepatan dengan struktur jalur pengembangan khusus usia lainnya, sehingga setelah menyelesaikan program dari sekolah bisa dapat dikontrak langsung oleh klub professional untuk bermain dalam perwakilan Tim Nasional U20 dinegaranya.

Menanggapi studi sebelumnya belum ada penelitian yang mengeksplorasi tentang pengembangan karakter Integritas dan Kerjasama. Oleh karena itu focus

penelitian ini akan mengeksplorasi bagaimana Langkah-langkah pembelajaran dalam mengembangkan karakter Integritas dan Kerjasama melalui permainan rugby. Dengan demikian penelitian ini akan menjawab satu pertanyaan penelitian tentang bagaimana penguatan pendidikan karakter anak sekolah dasar melalui permainan rugby.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka peneliti merumuskan masalah penelitian yaitu:

1. Apakah melalui permainan rugby dapat meningkatkan penguatan pendidikan karakter pada anak sekolah dasar ?

1.3 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah melalui permainan rugby dapat meningkatkan penguatan pendidikan karakter pada anak sekolah dasar.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan, baik secara teoritis maupun praktis, sebagai berikut:

1.4.1 Secara Teoritis

Manfaat yang didapat dari penelitian ini secara teoritis adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini dapat membuktikan secara ilmiah tentang melalui permainan rugby dapat meningkatkan penguatan pendidikan karakter pada anak sekolah dasar.
2. Hasil penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan untuk guru pendidikan jasmani di sekolah dasar dalam meningkatkan pendidikan karakter anak sekolah dasar melalui permainan rugby.

1.4.2 Secara Praktis

Manfaat yang didapati dari penelitian ini secara teoritis adalah sebagai berikut:

1. Hasil Penelitian ini dapat dijadikan sumber atau bahan informasi untuk Persatuan Besar Prui Rugby Union Indonesia (PB Prui Rugby Union Indonesia) dan persatuan rugby di seluruh Indonesia sebagai rujukan untuk

pembinaan dalam meningkatkan penguatan Pendidikan karakter melalui permainan rugby.

2. Memberikan pengetahuan bagi guru khususnya pada guru Pendidikan jasmani bahwa melalui permainan rugby dapat meningkatkan Pendidikan karakter pada anak sekolah dasar.
3. Hasil penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sebagai bahan informasi dan perbandingan bagi penulis selanjutnya. Agar ditemukan hasil penelitian baru, sehingga dapat menambah informasi bagi para guru Pendidikan jasmani di sekolah dasar dalam meningkatkan penguatan Pendidikan karakter pada anak sekolah dasar melalui permainan rugby.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Struktur kerangka skripsi ini terdiri dari lima bab. Adapun uraian dari setiap babnya sebagai berikut:

Bab I pendahuluan, terdiri dari sub bab latar belakang yang isinya mengkaji tentang permasalahan yang muncul dan penyebab serta solusi dari masalah tersebut. Sub bab berikutnya adalah rumusan masalah yang berupa pertanyaan peneliti yang akan dibahas. Sub bab yang ketiga yaitu sub bab tujuan penelitian yang berisi tujuan dari rumusan masalah yang dibahas. Sub bab yang keempat yaitu manfaat penelitian yang dilakukan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak terkait dalam penelitian. Sub bab yang terakhir yaitu sub bab struktur organisasi skripsi yang menjelaskan tentang sistematika dari penulisan skripsi ini.

Bab II tinjauan pustaka, terdiri dari pembahasan teori-teori yang relevan dengan penelitian yang dilakukan serta disesuaikan dengan variabel penelitian.

Bab III metodologi penelitian, berisi prosedur penelitian yang terdiri dari desain penelitian, instrumen penelitian, subjek, variabel penelitian dan teknikanalisis data.

Bab IV temuan dan pembahasan, berisi hasil penelitian yang telah dilakukan. Data yang diperoleh berasal dari instrumen penelitian yang kemudian diolah untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Pembahasan mencakup hasil penelitian yang dikaitkan dengan teori-teori pendukung hasil penelitian.

Bab V berisi simpulan, implikasi dan rekomendasi yang merupakan jawaban dari tujuan dan rumusan masalah yang diperoleh dari hasil penelitian serta rekomendasi bagi penelitian selanjutnya.

